

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif diterapkan untuk menelaah objek dalam situasi yang berlangsung secara alami, dengan peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci pada proses pengumpulan dan analisis data. Teknik penentuan sampel dilaksanakan melalui purposive dan dilanjutkan dengan teknik snowball. Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, sedangkan analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian ini lebih menitikberatkan pada makna yang terkandung dalam data dibandingkan dengan generalisasi (Sugiyono, 2022).

Metode penelitian ini memanfaatkan data deskriptif yang berasal dari informasi tertulis maupun lisan yang diperoleh dari individu atau subjek yang dapat diamati secara langsung. Menitikberatkan kegiatan pada fenomena kualitatif, yaitu fenomena yang berhubungan dengan didalamnya terdapat kualitas. Untuk mempermudah jawaban atau informasi mendalam tentang pendapat, persepsi dan perasaan seseorang (Sugiyono M. d., 2024).

Dapat disimpulkan menurut ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu objek yang dapat diteliti secara ilmiah adanya tujuan untuk dapat memahami kondisi serta fenomena dengan cara melakukan komunikasi yang baik kepada pemilik data untuk mengedepankan hasil penelitian yang baik.

Untuk ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif agar mendapat pada tujuannya yaitu dapat menganalisa serta implementasi e-faktur yang berjalan dalam melakukan perhitungan dan pelaporan untuk pajak pertambahan nilai apakah terdapat kendala yang terjadi pada sistem perpajakan yang dilakukan oleh perusahaan. Metode yang dilakukan ini dapat dikategorikan penelitian yang dilakukan studi lapangan dinilai penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data dan dilakukan penyusunan data.

Perihal dalam proses penelitian ini data dan metode pengumpulan data yang dibutuhkan adalah ada data sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang sumbernya kami terima ataupun kami dapatkan secara langsung dari pemilik perusahaan dan staff perusahaan ataupun tidak dilakukan melalui perantara sebagai pedoman penulis untuk melakukan penelitian ini.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari media perantara ataupun data yang didapatkan secara tidak langsung selain sumber langsung dari perusahaan sebagai contoh adalah website, referensi, jurnal dan sumber lain yang didapatkan secara umum.

3.2. Data dan Metode Pengumpulan Data

Bagaimana penelitian ini dilakukan dalam memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini menggali informasi dan melakukan analisa mendalam apakah perusahaan sudah melakukan proses dalam mengimplemantasikan e-faktur ini sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, adanyapun teknik yang dilakukan dalam proses pengumpulan data, adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya, seperti wawancara dan kuesioner. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengamati secara langsung fenomena atau peristiwa yang terjadi, sehingga memungkinkan untuk menangkap aspek-aspek tertentu yang mungkin tidak teridentifikasi oleh orang lain (Sugiyono, 2022). Dalam Kesimpulan singkatnya adalah adanya proses observasi peneliti dapat mengetahui proses ataupun peristiwa yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih jelas serta akurat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti hendak melakukan studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, teknik ini juga relevan apabila peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden,

khususnya apabila jumlah responden relatif sedikit (Sugiyono, 2022). Dalam proses wawancara yang peneliti lakukan kepada pemilik perusahaan yaitu Bapak Dimas F dan Departement Head Finance & Tax yaitu Bapak Rian Dwi selaku sumber info yang akurat terkait bagaimana e-faktur pajak yang di jalankan di perusahaan ini.

3. Dokumen

Dokumen adalah salah satu sumber data yang merekam kejadian atau peristiwa yang telah berlangsung. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, visual, ataupun karya monumental seseorang. Dokumen tertulis meliputi catatan harian, riwayat hidup, cerita pendek, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sementara dokumen visual dapat berupa foto, rekaman gambar bergerak, dan sketsa. Disamping itu, dokumen berupa karya seni meliputi lukisan, patung, hingga film (Sugiyono, 2022). Dalam konteks penelitian ini, dokumen yang dimanfaatkan peneliti adalah hasil dari kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya dengan Bapak Dimas dan Bapak Rian, berupa faktur pajak pada periode tertentu yang dijadikan sebagai data pendukung dalam menganalisis implementasi E-Faktur pada perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT Pratama.

3.3. Metode Analisis Data

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, data didapatkan melalui beragam sumber dengan menerapkan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan, yang dikenal dengan istilah triangulasi. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan hingga peneliti mencapai titik jenuh data, yaitu ketika tidak ditemukan informasi baru dari proses pengumpulan data selanjutnya. Terkait analisis data kualitatif, Bogdan dalam (Sugiyono, 2022) mengemukakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyusunan dan pengelolaan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumen lainnya. Tujuan dari proses ini adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap data tersebut sehingga hasil temuan dapat disampaikan secara informatif dan bermakna kepada pihak lain.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data yang dianalisis tidak dinyatakan dalam bentuk angka,

melainkan dalam bentuk narasi, deskripsi verbal, skema, serta dokumen visual lainnya. Pendekatan ini dipilih karena karakteristik data yang diperoleh berasal dari hasil observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap objek penelitian. Data tersebut selanjutnya dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai implementasi e-Faktur dalam perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data kualitatif ini meliputi:

1. Mendatangi PT Pratama di jam operasional untuk meminta izin perihal melakukan penulisan skripsi.
2. Menemui pemilik perusahaan, departement head finance & tax, staff/admin pajak terkait untuk penulisan skripsi.
3. Melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan dan departement head finance & tax.
4. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan e-faktur pajak yang ada di perusahaan.
5. Mengambil landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu UU No.7 Tahun 2021 tentang Pajak Pertambahan Nilai.
6. Melakukan analisis terkait bagaimana implementasi e-faktur dalam perhitungan, pelaporan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh perusahaan.
7. Menarik kesimpulan terkait implementasi e-faktur dalam perhitungan, pelaporan Pajak Pertambahan Nilai yang ada dalam perusahaan.